

ABSTRAK

Kesiapan organisasi di Indonesia dalam mengimplementasikan industri 4.0 dapat diukur dengan acuan indeks INDI 4.0 yang merupakan bagian dari peta jalan *Making Indonesia 4.0*. Pilar Orang dan Budaya pada INDI 4.0 memiliki pembobotan nilai yang lebih besar daripada pilar lainnya, karena di Indonesia faktor sukses dan tidaknya transformasi perusahaan menuju Industri 4.0 sangat bergantung kepada kesiapan sumber daya manusia di dalamnya. Factor utamanya adalah perusahaan harus memiliki kompetensi inti terlebih dahulu, dimana berkaitan dengan keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan agar perusahaan mampu bersaing dan mempertahankan keunggulannya.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif dan memenangkan segmentasi pasar Indonesia di era industri 4.0, memberikan kontribusi positif terhadap implementasi industri 4.0 di Indonesia. Aspek-aspek yang diteliti adalah meliputi tujuan perusahaan, karakteristik perusahaan, keunggulan bersaing perusahaan, kompetensi di era industri 4.0, dan produk yang dihasilkan perusahaan. Dampak dari proses penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kompetensi inti perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penyelidikan studi kasus. Teknik pengambilan data adalah dengan wawancara semi-terstruktur dan pengumpulan data sekunder. Narasumber yang terlibat adalah perwakilan dari PT XYZ sebanyak 3 (tiga) orang, dimana terdiri dari 2 (dua) orang mewakili manajemen sumber daya manusia, dan 1 (satu) orang mewakili manajemen dalam hal keunggulan bersaing perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif dengan peneliti sebagai *human instrument*.

Proses penelitian ini mencakup pengumpulan data, analisis data dengan tahapan awal mereduksi data, selanjutnya menyajikan data yang telah dianalisis dengan terperinci, serta menarik kesimpulan dari analisis data tersebut. Uji kredibilitas data menggunakan metode *membercheck*, lalu dilakukan uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Kompetensi inti yang telah terbentuk dengan penyesuaian karakteristik objek penelitian dan era industri 4.0 adalah terdiri dari 4 (empat) kompetensi, meliputi *Understanding Oriented*, *Efficiency Oriented*, *Brand Feeling* dan *Spirit of Improvement*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat benar diimplementasikan oleh PT XYZ sebagai salah satu langkah untuk mempertahankan keunggulan bersaing perusahaan, dan kesiapan berpartisipasi dalam program implementasi Industri 4.0 di Indonesia.

Kata Kunci: Era Industri 4.0, Industri Manufaktur Otomotif, Kompetensi Inti